

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Adanya hubungan positif antara resiliensi dengan *job engagement*, semakin tinggi resiliensi, maka semakin tinggi pula *job engagement* pada karyawan. Sebaliknya semakin rendah resiliensi pada karyawan maka semakin rendah *job engagement*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi r sebesar 0,601 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,050$) sehingga resiliensi memberikan sumbangan yang efektif bagi *job engagement* karyawan PT.X Yogyakarta.
2. Tidak terdapat hubungan positif antara dukungan rekan kerja dengan *job engagement*, semakin tinggi dukungan rekan kerja, maka semakin tinggi pula *job engagement* pada karyawan. Sebaliknya semakin rendah dukungan rekan kerja pada karyawan maka semakin rendah *job engagement*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi r sebesar 0,109 dengan nilai $p \geq 0,252$ sehingga dukungan rekan kerja memberikan sumbangan yang efektif bagi *job engagement* karyawan PT.X Yogyakarta.
3. Ada hubungan antara resiliensi dan dukungan rekan kerja dengan *job engagement*, semakin tinggi resiliensi dan dukungan rekan kerja pada karyawan, maka semakin tinggi pula *job engagement*. Sebaliknya semakin rendah resiliensi

dan dukungan rekan kerja pada karyawan maka semakin rendah *job engagement*. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi r sebesar $= 0,606$ dengan nilai ($p < 0,050$). Sehingga resiliensi dan dukungan rekan kerja secara bersama – sama memberikan sumbangan yang efektif bagi *job engagement* karyawan PT.X Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian kepada perusahaan untuk mempertahankan *job engagement*, resiliensi dan dukungan rekan kerja pada karyawan agar karyawan tetap memiliki tingkat *job engagement* yang tinggi. Untuk perusahaan memberi fasilitas pelatihan pengembangan diri guna meningkatkan *job engagement* pada karyawan di PT X Yogyakarta.

2. Bagi karyawan

Karyawan dapat mempertahankan dan meningkatkan *job engagement* dengan cara meningkatkan resiliensi dan hubungan dengan rekan kerja seperti dukungan emosional dan terutama saling melibatkan saat ada kegiatan bersama baik di dalam dan luar perusahaan di PT X Yogyakarta.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan beberapa hal seperti peneliti kurang menggali informasi tentang perusahaan, subjek penelitian yang tidak fokus pada bidang pekerjaan tertentu sehingga belum mengungkap *job*

engagement pada karyawan secara khusus. Selanjutnya lebih mencari banyak referensi umum yang akan di teliti agar lebih lengkap dalam proses wawancara dan pelaksanaan. Dalam petunjuk pengisian kuisisioner dicantumkan mengenai kerahasiaan jawaban responden dari perusahaan untuk menghindari jawaban *faking good*. Kemudian peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain dari keterikatan kerja tidak hanya resiliensi dan dukungan rekan kerja bisa dengan faktor Model JD-R (*job demand-resources model*) dan modal psikologis.